

Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MA DDI MASPUL

Rini Angraeni¹, Fajri Dwiama², Nurlina³
^{1,2,3}IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia
e-mail: rangraeni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the role of classroom management in student discipline attitudes, this thesis has the objective: to find out the role of classroom management, student discipline attitudes, and the role of classroom management in improving student discipline attitudes in MA DDI Maspul. The author uses qualitative research methods through field research whose data collection uses observation, interview, and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing as well as data verification. The results of the study show that 1) The role of classroom management in MA DDI Maspul consisting of classroom management planning, classroom management organization, classroom management implementation, and classroom management supervision has been carried out as well as possible. 2) The attitude of student discipline at MA DDI Maspul can be said to be good although it cannot be said to be perfect because there are still some students who violate the rules at school and in the classroom as well as awareness and motivation in discipline is still 3) The role of classroom management in improving student discipline attitudes at MA DDI Maspul has been well implemented, judging from the stage of classroom management planning, classroom management organization, classroom management implementation, classroom management supervision carried out by teachers at MA DDI Maspul.

Keywords: *Student Discipline Attitude, Role of Classroom Management.*

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib, namun juga mencakup kemampuan untuk mengontrol diri, menghargai waktu, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Siswa memiliki disiplin yang baik cenderung lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran dan lebih siap untuk menjadi individu yang bertanggung jawab di masa depan.

Sebaliknya, sebutan untuk orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari (konvensi-informal), pemerintahan atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasional formal). (ujang jamaluddin dkk, 2023).

Manajemen kelas adalah bidang pendidikan yang berfokus pada keseluruhan lingkungan kelas yang terpisah dari muatan akademis tertentu. Artinya, manajemen kelas tidak untuk bidang

akademis saja, tetapi juga pengendalian perilaku melalui penghargaan dan hukuman. Manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. (Rachman & Agustian, 2016)

Manajemen kelas dan sikap disiplin siswa memiliki hubungan yang erat. Manajemen kelas yang efektif memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang efektif dapat membantu peserta didik menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin, yang pada pasangannya akan berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam belajar dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, maka penelitian penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui peran manajemen kelas dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MA DDI Maspul.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (fiel research) dengan bentuk kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang yang dicermati.

Penelitian ini berlokasi di MA DDI Maspul yang terletak di Desa Massenreng Pulu, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Keabsahan data menggunakan triangulasi, untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Kelas Di MA DDI Maspul

Peran manajemen kelas sangat penting karena manajemen kelas merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki setiap guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, Kemampuan memutuskan, memahami, mendiagnosis, dan bertindak dalam pengelolaan kelas.

Perencanaan manajemen kelas adalah proses merencanakan dan mengorganisir berbagai aspek yang terkait dengan pengelolaan sebuah kelas atau ruang belajar. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, memfasilitasi pertumbuhan siswa secara akademik dan sosial, serta mempromosikan disiplin dan keterlibatan siswa.

1. Perencanaan Manajemen Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan mempersiapkan apa yang dibutuhkan seperti persiapan perangkat pembelajaran yang komprehensif, penyusunan tata tertib kelas yang melibatkan partisipasi siswa, serta pengelolaan absensi secara manual yang masih menjadi bagian penting dalam menilai kedisiplinan.

Manajemen kelas dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh. Persiapan perangkat pembelajaran yang matang, penyusunan tata tertib kelas yang melibatkan siswa, serta pengelolaan absensi yang teliti merupakan tiga pilar utama menopang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dengan perencanaan yang baik, akan menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, tertib, dan kondusif bagi pengembangan akademik dan karakter siswa.

2. Pengorganisasian Manajemen Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pengorganisasian manajemen kelas melibatkan penyusunan struktur organisasi kelas dan pembagian tugas di setiap kelas yang dilakukan oleh guru/wali kelas masing-masing. Struktur ini mencakup beberapa posisi seperti ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, serta seksi kebersihan, keindahan, dan kedisiplinan.

Pengorganisasian manajemen kelas berarti proses menyusun dan membentuk hubungan kerja dengan individu lain untuk menciptakan kerja sama yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengorganisasian manajemen kelas dalam menyusun struktur organisasi kelas adalah proses penting yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan efisien. (Wicaksana & Rachman, 2018)

3. Pelaksanaan manajemen kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pelaksanaan manajemen kelas para guru menciptakan lingkungan belajar di kelas secara aktif mengatur penataan ruang kelas untuk memfasilitasi antara guru dan siswa dengan dekorasi yang memotivasi dan para guru tidak hanya fokus pengajaran akademik tetapi juga secara aktif menciptakan lingkungan belajar yang tepat.

Sejalan dengan teori yang ada yaitu guru dapat menciptakan kondisi kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa agar bisa mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin, serta guru dapat mengatasi berbagai hambatan yang dapat menghalangi interaksi pembelajaran, menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung siswa belajar serta dapat membimbing siswa sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. (Hidayat et al., 2020)

4. Pengawasan manajemen kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pengawasan manajemen kelas para guru secara konsisten menerapkan berbagai pendekatan yang menekankan pada evaluasi berkelanjutan dan interaksi langsung dengan siswa. Para guru menerapkan berbagai metode untuk mengawasi pekerjaan siswa, termasuk penilaian formatif, tes singkat, pengulangan materi, latihan, dan mengawas langsung di kelas serta melalui platform diskusi. Selain itu, dalam hal pengawasan perilaku, para guru juga konsisten dalam menerapkan aturan yang jelas, melakukan teguran dan pengingat secara berkala serta menerapkan perjanjian atau kontrak belajar agar siswa memahami dan mematuhi norma yang telah ditetapkan.

Pengawasan manajemen kelas adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru atau pengawas untuk memantau dan mengendalikan aktivitas yang terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien, serta memastikan keselamatan dan sikap disiplin.

Sikap disiplin siswa di MA DDI Maspul

Sikap disiplin siswa merujuk pada serangkain perilaku dan sikap yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, norma, dan standar yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah maupun di kelas. sikap disiplin sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan karakter siswa.

1. Ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam melaksanakan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan mengambil langkah-langkah disiplin untuk mengatasi pelanggaran seperti menerapkan piket ketertiban, teguran lisan, nasehat dan hukuman yang bersifat mendidik.

Ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah sikap disiplin yang diperlukan untuk menjalankan kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin sekolah adalah upaya sekolah untuk memelihara sikap siswa agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang sesuai norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

2. Ketertiban dalam pelaksanaan tugas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam melakukan ketertiban pelaksanaan tugas dengan dukungan dan bimbingan yang memadai dari para guru yang memperhatikan kompleksitas tugas dan kemampuan siswa.

Guru menggunakan strategi manajemen waktu yang efektif, seperti penilaian waktu, penetapan tujuan, perencanaan, penentuan prioritas, dan pemantauan untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. (Kifayatunnisa et al., 2023)

3. Kehadiran tepat waktu di sekolah dan juga masuk kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam kehadiran tepat waktu di sekolah dan juga masuk kelas dengan memberikan tauladan yang baik, datang tepat waktu, dan memberikan edukasi mengenai pentingnya kedisiplinan waktu kepada siswa. Selain itu, penerapan sanksi bagi siswa yang terlambat dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya disiplin waktu.

Kedisiplinan waktu kehadiran siswa merupakan suatu sikap siswa yang tidak mengabaikan waktu kehadirannya dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, memiliki disiplin tinggi biasanya, tertuju pada siswa yang selalu hadir tepat waktu. Sedangkan kurangnya kedisiplinan waktu kehadiran yang sering terjadi pada siswa tidak segera ditangani maka akan mempengaruhi teman lingkungannya dan dapat menghambat presentasi akademik serta proses belajarnya di sekolah. (Dwi Yuniastuti, 2017)

Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan siswa dalam belajar. (Mahmuddin, 2021)

4. Pelaksanaan piket kebersihan kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam ketertiban pelaksanaan piket kebersihan di kelas sudah sangat baik. Sikap positif siswa terhadap menjaga kebersihan sekolah dan kelas terlihat meningkat yang didukung dengan adanya tempat sampah yang berbaris rapi di depan kelas yang berkontribusi pada kenyamanan dan kebersihan sekolah.

Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kebersihan, merawat tanaman dan sebagainya. (Ismail, 2021)

Peran manajemen kelas dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MA DDI Maspul

Peran manajemen kelas adalah segala hal yang dilakukan untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif dan teratur. Peran manajemen kelas memainkan peran sangat penting dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MA DDI Maspul karena mempengaruhi secara signifikan proses dan hasil pembelajaran. Dengan memperbaiki sikap disiplin siswa, proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

1. Perencanaan manajemen kelas terhadap sikap disiplin siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam perencanaan manajemen kelas para guru telah menerapkan berbagai strategi perencanaan yang efektif. Seperti dengan merencanakan tata tertib kelas secara rinci, mengkomunikasikan aturan dengan jelas, serta melibatkan siswa dalam pembuatan aturan. Siswa harus menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib kelas. mereka harus hadir tepat waktu, mengenakan pakaian

yang rapi, menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan piket kebersihan berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap kebersihan dan kerapian kelas mereka. Ini juga menunjukkan bahwa penerapan sanksi bagi yang melanggar aturan dan penghargaan bagi yang mematuhi aturan efektif dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Kepatuhan erat kaitannya dengan keberadaan aturan; kepatuhan muncul ketika seseorang memiliki pemahaman tentang aturan-aturan yang harus diikuti. Kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan dengan kesadaran merupakan faktor utama dalam membentuk sikap yang positif untuk mencapai tujuan secara sadar dan sikap produktif yaitu selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Untuk menciptakan kepatuhan siswa agar lingkungan sekolah mendapatkan kenyamanan dan tertib bagi warga sekolah maka sekolah perlu menerapkan tata tertib sekolah. (Elwina et al., 2023)

Perencanaan manajemen kelas sangat berpengaruh dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menetapkan aturan yang jelas, menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan tertib, serta mengkomunikasikan harapan-harapan kepada siswa. Hal ini membuat siswa lebih memahami dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan, seperti kepatuhan terhadap tata tertib kelas, ketertiban dalam pelaksanaan tugas, kehadiran tepat waktu di sekolah dan masuk kelas. Serta, pelaksanaan piket kebersihan.

2. Pengorganisasian manajemen kelas terhadap sikap disiplin siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pengorganisasian manajemen kelas melalui penyusunan struktur organisasi kelas dan pembagian tugas yang jelas telah membawa dampak positif dalam aspek, termasuk kehadiran ketertiban dalam pelaksanaan tugas, kebersihan kelas. pendekatan ini membantu menegakkan aturan dan tata tertib kelas dengan lebih efektif, serta membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab yang berasal dari internal siswa.

Pengorganisasian manajemen kelas memainkan peran penting untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Pengorganisasian siswa di kelas diawali dengan pembuatan *Self Government* kelas atau struktur organisasi kelas. pembuatan struktur organisasi kelas ini bertujuan agar guru lebih mudah mengontrol kelas dan mengkondisikan kelas sehingga koordinasi antara guru dan siswa berjalan dengan baik, selain itu, melalui struktur organisasi kelas siswa dilatih mengembangkan kepemimpinan dalam dirinya serta belajar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan yang embananya. (Indriani & Latip, 2023)

3. Pelaksanaan manajemen kelas terhadap sikap disiplin siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pelaksanaan manajemen kelas telah diterapkan dengan baik dan efektif. Para guru menunjukkan konsistensi dalam menegakkan aturan dan prosedur kelas, mulai dari penegakan tata tertib sekolah, pengaturan jadwal dan penyelesaian tugas, hingga pelaksanaan piket kebersihan. Mereka juga memberikan teladan yang baik dengan hadir tepat waktu dan menerapkan sistem penilaian yang memotivasi kedisiplinan siswa.

Dalam membangun karakter khususnya disiplin pada peserta didik, kontribusi semua dari warga sekolah begitu penting dalam mengembangkan sikap dan perilaku disiplin. Guru sebagai contoh pengamalan budaya disiplin mestinya harus memiliki usaha dan keras lagi supaya penerapan disiplin dapat secara maksimal terwujud. (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022)

Guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, guru harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku di sekolah, bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. (Mahmuddin, 2021)

4. Pengawasan manajemen kelas terhadap sikap disiplin siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MA DDI Maspul dalam pengawasan manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sikap disiplin siswa. Pengawasan ini mencakup pemantauan hasil pembelajaran dan perilaku siswa secara menyeluruh, termasuk ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan kelas, ketertiban dalam pelaksanaan tugas, kehadiran tepat waktu, dan pelaksanaan piket kebersihan. Konsekuensi yang konsisten dan memotivasi yang diberikan oleh guru juga turut mendorong siswa untuk mematuhi peraturan, menunjukkan tanggung jawab, serta menjaga lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. dengan demikian, pengawasan manajemen kelas yang efektif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

Guru juga bertanggung jawab untuk mengawasi kelas untuk memastikan manajemen kelas yang efektif. Samsirin (2015: 343) mengatakan bahwa pengawasan adalah upaya menyeluruh untuk mengamati bagaimana kegiatan operasional dilaksanakan agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Guru-guru selalu mengawasi aktivitas dan tingkah laku siswanya. Guru akan langsung menegurnya jika kelasnya sudah tidak kondusif lagi. (Kinasih et al., 2023)

KESIMPULAN

Peran manajemen kelas di MA DDI Maspul dalam hal perencanaan manajemen kelas, pengorganisasian manajemen kelas, pelaksanaan manajemen kelas, dan pengawasan manajemen kelas sudah dilakukan dengan baik. Dapat dilihat dari setiap indikator yang ada mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, menyusun tata tertib, mengelola absensi kelas, penyusunan struktur organisasi kelas, pembagian tugas, menciptakan iklim belajar yang tepat, mengelola interaksi belajar mengajar, mengawasi pekerjaan siswa, dan perilaku siswa itu sudah mampu dilakukan dengan baik walaupun pasti masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya.

Sikap disiplin siswa di MA DDI Maspul sudah bisa dikatakan baik walaupun belum bisa dikatakan sempurna karena masih saja ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib di sekolah maupun di kelas serta kesadaran dan motivasi dalam disiplin masih kurang. Walaupun demikian, para guru di MA DDI Maspul terus berusaha untuk tetap berperilaku disiplin. Seperti mengarahkan, memberikan kesadaran, motivasi agar mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dan di dalam kelas.

Peran manajemen kelas dalam meningkatkan sikap disiplin di MA DDI Maspul sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari tahap perencanaan manajemen kelas, pengorganisasian manajemen kelas, pelaksanaan manajemen kelas, pengawasan manajemen kelas yang dilakukan oleh para guru di MA DDI Maspul. Namun tidak semua indikator dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dapat di capai dengan baik seperti masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan kelas seperti tidak datang tepat waktu, tidak berpakaian rapi, tidak melaksanakan piket kebersihan, tidak tertib dalam mengumpulkan tugas namun, tergolong sedikit yang masih berperilaku disiplin.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahnaf Sujana, A.& Wijaya, R. (2022). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKn di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145–159.
- Elwina, N., Mayasari, D., & Suprpto, W. (2023). Analisis Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Pasca diterapkannya Kebijakan Full Day School. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2227–2236.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308.
- Indriani, I., & Latip, A. E. (2023). *Penerapan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik*

Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta.

- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Kifayatunnisa, R. A., Saripah, I., & Nadhirah, N. A. (2023). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop Analisis Strategi Manajemen Waktu Pada Remaja*. 3, 4.
- Kinasih, I. R., Kusuma, F. P. I., Ratnasari, T., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). *Peran Guru dalam Mewujudkan Manajemen Kelas Efektif terhadap Minat Belajar Siswa kelas IV di SDN 55/I Sridadi*.
- Mahmuddin, M. (2021). Peningkatan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Menerapkan Sistem Reward and Punishment Di Sekolah.
- Rachman, A., & Agustian, M. (2016). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Palmerah Jakart. *Jurnal Perkotaan*, 8(2), 75–93.